Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue November, 2026 pp. 1162-1169 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan uang

Riza Alfina
Program Studi Kimia, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 250603110005@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:
Pengetahuan keuangan, literasi keuangan, perilaku pengelolaan uang, pengelolaan keuangan, kesejahteraan finansial.

Keywords:
Financial knowledge, financial literacy, money management behavior, financial management. financial well being.

A B S T R A K

Pengelolaan keuangan merupaan aspek penting dalam kehidupan karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan hidup dan menjaga kestabilan finansial. Namun, rendahnya literasi keuangan masih menjadi permasalahan yang menyebabkan perilaku pengelolaan uang masyarakat cenderung kurang efektif dan konsumtif. Artikel ini bertujuan untuk membahas konsep pengetahuan keuangan, perilaku pengelolaan uang, serta hubungan antara keduanya dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi pustaka dengan mengkaji berbagai sumber dan jurnal yang berkaitan dengan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan uang. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mencakup pemahaman mengenai penganggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Pengetahuan tersebut berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan uang yang sehat, seperti menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengendalikan pengeluaran. Selain itu, hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan uang dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pendapatan, lingkungan sosial, dan pengalaman keuangan individu. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan menjadi langkah penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijaksana, terencana, dan bertanggung jawab guna mencapai kesejahteraan finansial.

A B S T R A C T

Financial management is a crucial aspect of life as it relates to an individual's ability to meet their living needs and maintain financial stability. However, low financial literacy remains a problem, leading to ineffective and consumptive money management behavior. This article aims to discuss the concepts of financial knowledge, money management behavior, and te relationship between the two in everyday life. The method used in writing this article is a literature study by reviewing various sources and journals related to financial literacy and money management behavior. The results of the discussion indicate thet financial knowledge encompasses an understanding of budgeting, savings, invesment, and debt management. This knowledge plays a crucial role in developing healthy money management behaviors, such as budgeting, savings, investing, and controlling spending. Furthermore, the relationship between financial knowledge and money management behavior is influenced by factors such as education, income, social environment, and an individual's financial experience. Therefore, improving financial literacy is a crucial step in developing wiser, more planned and more responsible financi.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan karena berkaitan langsung dengan kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merencanakan masa depan. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan individu untuk mencapai kestabilan ekonomi, kesejahteraan hidup, serta meminimalkan risiko finansial. Setiap individu tentu akan dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan, mulai dari pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, hingga investasi. Namun demikian, penerapan pengelolaan keuangan secara efektif belum sepenuhnya diterapkan masyarakat. Kondisi tersebut dapat dilihat dari perilaku konsumtif yang berlebihan, rendahnya tingkat tabungan, serta minimnya perencanaan keuangan jangka panjang. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan merupakan faktor utama yang seringkali menjerumuskan individu ke dalam kesulitan dan ketidakstabilan ekonomi. Perkembangan gaya hidup yang modern membawa tantangan tersendiri pada kondisi keuangan saat ini. Kemajuan teknologi keuangan serta meningkatnya budaya konsumtif mendorong individu melakukan pengeluaran yang tidak selalu sejalan dengan kemampuan finansialnya. Kondisi ini menuntut individu untuk memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik agar tidak terjebak dalam permasalahan keuangan.

Pengetahuan keuangan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Kemampuan mengelola keuangan yang baik mencakup pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Pengelolaan keuangan yang efektif didasari oleh literasi keuangan yang memadai. Pada dasarnya kestabilan finansial tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan, melainkan juga pada kemampuan individu dalam mengelolanya. Melalui literasi keuangan yang baik maka individu dapat mengambil keputusan secara lebih rasional, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengalokasikan pendapatan secara efisien agar terhindar dari perilaku konsumtif. Namun pada saat ini tingkat literasi keuangan masyarakat masih tergolong rendah. Akibatnya, banyak yang kurang memahami produk layanan keuangan dan mengabaikan pentingnya perencanaan jangka panjang. Kondisi ini berdampak langsung pada perilaku pengelolaan uang yang kurang sehat.

Rendahnya literasi keuangan ini berdampak langsung pada perilaku konsumtif dan lemahnya pengendalian diri. Sebagaimana dikemukakan oleh Kusnandar & Kurniawan (2020) bahwa masyarakat di Indonesia, khusunya di kota Tasikmalaya yang didominasi dengan pola pemikiran jangka pendek serta perilaku belanja impulsif. Hal ini membuat individu dengan pendapatan memadai pun tetap rentan terhadap kendala finansial akibat manajemen keuangan yang tidak akuntabel (Kusnandar & Kurniawan, 2020). Banyak individu lebih mengutamakan konsumsi jangka pendek dibandingkan perencanaan keuangan jangka panjang, sehingga rentan mengalami masalah keuangan seperti utang berlebih dan ketiadaan dana darurat. Di sisi lain dampak rendahnya literasi ini tidak hanya bersifat personal, melainkan berdampak secara luas pada sudut pandang sosial dan ekonomi. Penurunan kapasitas finansial individu secara keseluruhan dapat mengganggu kesejahteraan rumah tangga dan mengancam stabilitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan dan perubahan perilaku

pengelolaan uang secara bijak menjadi prasyarat mutlak untuk menjaga kestabilan ekonomi negara sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Pembahasan

Konsep pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami berbagi konsep, prinsip, serta informasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tersebut tidak hanya mencakup pemahaman secara teoritis, tetapi juga kemampuan dalam menerapkan konsep keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat terkait penggunaan dana yang dimiliki. Dengan adanya pengetahuan keuangan yang memadai, individu akan lebih mampu memahami cara mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, serta merencanakan kebutuhan finansial di masa mendatang. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang efektif dan terarah (Rahaditama & Sugiarto, 2025).

Pada dasarnya, pengetahuan keuangan membantu individu memahami bagaimana pendapatan diperoleh, digunakan, dan dikelola sesuai dengan kebutuhan serta tujuan finansial tertentu. Individu yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik umumnya lebih mampu menyusun perencanaan keuangan secara realistis dan mempertimbagkan kondisi finansial sebelum mengambil keputusan. Selain itu, pemahaman keuangan juga dapat meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat guna menghindari berbagai permasalahan ekonomi di masa depan. Kemampuan individu dalam menyusun strategi, mengelola, serta mengalokasikan sumber daya finansial secara tepat demi mewujudkan tujuan yang ditargetkan sangat dipengaruhi oleh pola pikir yang terbentuk melalui literasi keuangan (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022). Dengan demikian, pengetahuan keuangan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pola pengelolaan keuangan seseorang (Nurjannah et al., 2024).

Salah satu ruang lingkup utama dalam pengetahuan keuangan adalah penganggaran. Penganggaran merupakan proses perencanaan keuangan yang digunakan untuk mengatur alokasi pendapatan terhadap berbagai kebutuhan dan prioritas pengeluaran. Melalui penyusunan anggaran, individu dapat mengetahui secara jelas jumlah pemasukan dan pengeluaran yang dimiliki sehingga penggunaan dana lebih terkontrol. Penganggaran juga membantu individu menghindari perilaku konsumtif dan pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya perencanaan anggaran yang baik, individu dapat menentukan prioritas keuangan secara lebih bijaksana dan terukur (Linda et al., 2022).Selain pengangguran, tabungan juga menjadi bagian penting dalam pengetahuan keuangan. Menabung merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang serta menghadapi kondisi darurat yang tidak terduga. Individu yang memahami pentingnya tabungan cenderung lebih disiplin dalam menyisihkan sebagian pendapatannya secara rutin. Kebiasaan menabung tidak hanya membantu menjaga stabilitas finansial, tetapi juga mencerminkan adanya sikap tanggung jawab dalam

mengelola keuangan pribadi. Dengan memiliki tabungan individu akan lebih siap menghadapi kebutuhan mendesak tanpa harus bergantung pada utang (Yanti & Suci, 2023).

Pengetahuan keuangan juga mencakup pemahaman mengenai investasi. Investasi merupakan kegiatan penanaman dana pada instrumen tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Pemahaman tentang investasi sangat penting karena dapat membantu individu dalam meningkatkan nilai aset dan mencapai tujuan finansial jangka panjang. Individu yang memiliki pengetahuan investasi yang baik akan lebih mampu memahami risiko dan potensi keuntungan dari setiap instrumen investasi yang dipilih. Literasi investasi berperan penting dalam mencegah salah langkah bagi para pemodal. Ketika seorang investor memiliki wawasan keuangan yang luas, keputusan penanaman modal yang diambil akan lebih rasional (Humairo & Sartika, 2021). Dengan demikian, keputusan investasi yang diambil dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan finansial, serta tingkat risiko yang dapat diterima oleh individu.

Selain investasi, pemahaman mengenai utang juga menjadi bagian penting dalam pengetahuan keuanagan. Utang sering kali digunakan untuk memenuhi kebutuhan tertentu, baik yang bersifat produktif maupun konsumtif. Namun, penggunaan utang yang tidak disertai dengan perencanaan yang baik dapat menimbulkan permasalahan keuangan di kemudian hari. Oleh sebab itu, individu perlu memahami tingkat bunga, jangka waktu pembayaran, serta kemampuan finansial sebelum memutuskan untuk berutang. Pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan utang akan membantu individu menggunakan utang secara lebih bijaksana dan menghindari ketergantungan terhadap utang konsumtif (Azizah et al., 2025).

Konsep perilaku pengelolaan uang

Pemahaman terhadap berbagai aspek pengetahuan keuangan pada akhirnya akan memengaruhi cara individu dalam mengelolanya. Perilaku pengelolaan uang merupakan tindakan nyata seseorang dalam mengatur, menggunakan, dan mengendalikan sumber daya keuangan yang dimiliki. Perilaku tersebut mencerminkan bagaimana individu menerapkan pengetahuan dan sikap keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, perilaku pengelolaan uang dapat dijadikan sebagai indikator dalam menilai kualitas pengelolan uang seseorang (Sinaga & Gultom, 2024).Perilaku pengelolaan uang mencakup berbagai kebiasaan dan keputusan keuangan, seperti mengatur pengeluaran, menyusun anggaran, menabung, melakukan investasi, hingga mengelola utang. Perilaku tersebut tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki individu. Selain itu, pengalaman pribadi, lingkungan sosial, serta pola hidup juga turut memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya dalam kehidupan sehari-hari (Handayani & Wahyuni, 2023).

Bentuk perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dapat dilihat dari kebiasaan individu dalam menyusun anggaran keuangan secara rutin dan mencatat setiap pengeluaran yang dilakukan. Kebiasaan tersebut membantu individu mengetahui kondisi keuangannya secara lebih jelas sehingga dapat mengontrol penggunaan dana dengan lebih baik. Selain itu perilaku keuangan yang sehat juga ditunjukkan melalui

kemampuan menyesuaikan gaya hidup dengan tingkat pendapatan yang dimiliki. Individu yang mampu mengendalikan gaya hidupnya cenderung lebih mudah menjaga stabilitas keuangan dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan (Hafit et al., 2026).

Tidak hanya itu, perilaku pengelolaan uang yang baik juga tercemin dari kebiasaan menabung dan berinvestasi secara konsisten. Individu yang memiliki perilaku keuangan sehat pada umumnya memiliki perencanaan keuangan jangka panjang dan berupaya mempersiapkan kebutuhan di masa depan. Kebiasaan tersebut menunjukkan adanya kesadaran untuk menciptakan kondisi finansial yang stabil dan aman. Dengan demikian, perilaku pengelolaan uang yang baik dapat membantu individu mencapai kesejahteraan finansial secara optimal. Hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki keterkaitan yang sangan erat. Pengetahuan menjadi dasar dalam membentuk pola pikir dan perilaku seseorang ketika mengambil keputusan keuangan. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih berhati-hati dan rasional dalam menggunakan dana yang dimiliki. Sebaliknya, rendahnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan individu mengambil keputusan keuangan secara impulsif tanpa mempertimbangkan dampaknya di masa mendatang (Saputri et al., 2025).

Hubungan pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan uang

Peran pengetahuan keuangan dalam membentuk perilaku keuangan dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara konsisten. Pengetahuan yang baik akan mendorong individu untuk lebih disiplin dalam mengatur pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta memenuhi kewajiban finansial dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, individu yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan juga cenderung lebih siap menghadapi risiko dan tantangan ekonomi yang mungkin terjadi di masa mendatang. Melalui financial attitude, prinsip-prinsip keuangan diterapkan sebagai pedoman dalam mengelola berbagai instrumen keuangan dan mengambil keputusan yang tepat guna membangun serta mempertahankan kemandirian finansial (Hadiah & Aisyah, 2022). Dengan demikian, sikap keuangan yang baik akan mendukung terbentuknya perilaku pengelolaan uang yang lebih sehat dan terarah (Suyanto et al., 2024).

Hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan uang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, dan pengalaman dalam mengelola keuangan. Tingkat pendidikan yang baik dapat membantu individu memperoleh pemahaman keuangan yang lebih luas, sedangkan lingkungan sosial dapat memengaruhi kebiasaan dan pola konsumsi seseorang. Selain itu, pengalaman dalam mengelola keuangan juga dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial secara lebih bijaksana (Yanti & Suci, 2023). Penguasaan literasi keuangan yang baik akan berdampak positif pada pengambilan keputusan. Hal ini tercermin dari kemampuan individu dalam mempersiapkan dana masa depan, mengontrol aset investasi, serta menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga (Ningtyas & Andarsari, 2021).

Secara keseluruhan, pengetahuan keuangan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan uang individu. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang

baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secar disiplin, terencana, dan berorientasi pada kebutuhan masa depan Pengetahuan keuangan juga membantu individu menghindari perilaku konsumtif serta berbagai permasalahan finansial lainnya. Oleh sebab itu, peningkatan pengetahuan keuangan menjadi langkah penting dalam menciptakan kesejahteraan finansial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara umum (Rahaditama & Sugiarto, 2025).

Kesimpulan dan Saran

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami serta menerapkan berbagai konsep keuangan dalam aktivitas sehari-hari. Pemahaman tersebut meliputi pengelolaan anggaran, tabungan investasi, dan utang yang berfungsi membantu individu mengambil keputusan finansial secara tepat dan rasional. Dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik seseorang akan lebbih mampu mengatur pendapatan, mengontrol pengeluaran, serta menyusun perencanaan keuangan untuk kebutuhan masa depan secara lebih terarah.Perilaku pengelolaan uang menjadi bentuk nyata dari penerapan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku tersebut dapat terlihat melalui kebiasaan menyusun anggaran, menabung secara rutin, mengelola utang dengan bijak, serta melakukan investasi sesuai kemampuan finansial. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik umumnya sesuai kemampuan finansial.

Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik umumnya lebih mampu menjaga kestabilan ekonomi dan mengurangi risiko permasalahan finansial.Pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan uang memiliki hubungan yang saling berkaitan. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat membentuk sikap keuangan yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan berorientasi pada masa depan. Sebaliknya, rendahnya pemahaman keuangan dapat menyebabkan individu mengambil keputusan secara impulsif dan kurang mempertimbangkan dampak jangka panjangnya. Oleh sebab itu, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu uapay penting dalam membentuk perilaku pengelolaan uang yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat.Peningkatan literasi keuangan perlu dilakukan secara berkesinambungan melalui pendidikan, pelatihan, maupun sosialisasi kepada masyarakat. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sebaiknya diberikan sejak usia dini agar individu mampu mengatur keuangan secara lebih bijaksana dan bertanggung jawab.

Masyarakat juga perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, seperti menyusun anggaran, menabung, serta mempertimbangkan risiko sebelum melakukan investasi ataupun penggunaan utang. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, individu dapat menghindari perilaku konsumtif dan menghindari perilaku konsumtif dan meminimalkan risiko masalah finansial di masa mendatang. Selain itu pemerintah, lembaga pendidikan, dan institusi keuangan diharapkan dapat bekerja sama dalam memperluas program edukasi literai keuangan kepada masyarakat. Upaya tersebut penting dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan sehingga kesejahteraan ekonomi dapat tercapai secara lebih optimal.

Daftar Pustaka

Azizah, I. N., Sugiharto, B. H., Jumai, I. O., Falisa, F., Shatara, A., & Mutiarni, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, *8*(2), 54–65.

Hadiah, U. S., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Financial Efficacy , Financial Attitude , Financial Behavior Terhadap Kepuasan Finansial. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, *7*(2).

Hafit, M. N., Nyoman, N. N. P., & Winahyu, P. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , Perencanaan Keuangan Dan. *Journal Of Business, Management, And Accounting Studies*, *1*(1), 27–47.

Handayani, K. D., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan , Tingkat Pendapatan , dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *13*(1), 102–110.

Humairo, N., & Sartika, F. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *22*(2), 164–177. https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766. http://repository.uin-malang.ac.id/9406/

Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya Deasy Lestary Kusnandar 1 , Dian Kurniawan 2 Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi 1,2. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *13*(1), 123–143.

Linda, Darmawati, L. E. S., & Dassucik. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 11609–11615. https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4298.

Ningtyas, M. N., & Andarsari, P. R. (2021). Peran Perilaku Keuangan dalam Memediasi Literasi Keuangan dan Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, *5*(1), 37–44. http://repository.uin-malang.ac.id/8221/

Nurjannah, Ampa, A. T. A., & Subur, H. (2024). Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Dalam Membentuk Financial Behavior. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(5). doi: https://doi.org/10.61722/jiem.v2i5.1625.

Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(6), 1518–1535. https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p10. http://repository.uin-malang.ac.id/11183/

Rahaditama, W., & Sugiarto, R. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, *12*(2). https://doi.org/10.54131/jbma.v12i2.231.

Saputri, J. B., Patmasari, E. K., & Prasetyo, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan,

Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kabupaten Kendal. *Journal Economika Dan Bisnis*, *12*(1), 14–30.

Sinaga, J. T. G., & Gultom, R. I. G. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhui Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Empiris Pada Organisasi Nirlaba. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(4), 9427–9442.

Suyanto, Putri, F. K., & Dewi, W. P. (2024). *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi: Pembelajaran Akuntansi Keuangan sebagai Variabel Moderasi*. *5*(1). https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.20227.

Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi , Sikap Keuangan , Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *13*(1), 83–92. https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043.